BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dalam hal ini kelas bukan wujud ruangan tetapi diartikan sebagai sekelompok siswa yang sedang belajar⁵⁰.

⁵⁰ Suharsimi arikunto, dkk, *Penelitian tindakan kelas* (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), 2-3.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI Tarbiyatul Huda Malang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Secara garis besar jadwal pelaksanaan penelitian dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

No	Kegiatan	Minggu ke-											
110		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Identifikasi Masalah	V	7			1	/						
2	Analisis dan Rumusan Masalah	1											
3	Penyusunan Proposal Penelitian		1										
4	Menyusun RPP												
5	Menyusun Instrumen Penelitian					V	√						
6	Pelaksanaan Siklus I												
7	Refleksi Pelaksanaan Siklus I								√				
8	Pelaksanaan Siklus II									1			

Ī	0	Menyusun Laporan					J	N	V	I
	9	Penelitian					V		V	

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah siswa-siswi kelas III MI Tarbiyatul Huda Malang pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 25 anak, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 15 perempuan.

4. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa Kelas III MI Tarbiyatul Huda Malang pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel dalam penelitia<mark>n i</mark>ni <mark>adalah seb</mark>agai <mark>ber</mark>ikut :

1. Variabel Input : Siswa Kelas III MI Tarbiyatul Huda Malang

2. Variabel Proses : Pembelajaran IPA dengan menerapkan model

pembelajaran kooperatif tipe TGT.

3. Variabel Output : Hasil Belajar Siswa kelas III Tarbiyatul Huda

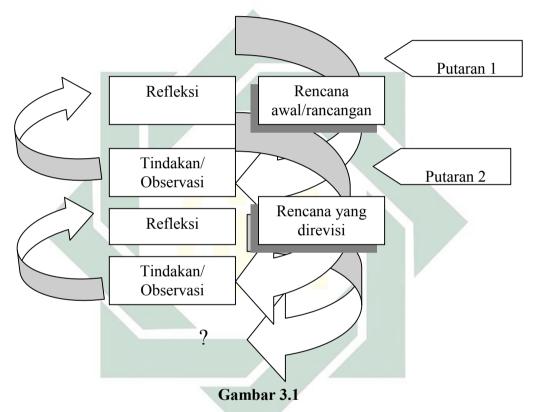
Malang

D. Rencana Tindakan

1. Desain Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart. Hakikat model penelitian Kemmis dan

Taggart memandang bahwa penelitian tindakan merupakan suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.



Alur PTK Model Kemmis dan Taggart

Secara garis besar skema tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Penyusunan perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.

Perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

c. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi dalam penelitian ini disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegia-tan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

d Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil observasi. Setiap informasi yang terkumpul akan dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam akan ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam.

2. Siklus Tindakan

a. Perencanaan.

Rencana tindakan yang dilakukan antara lain:

- 1) Menyusun indikator ketercapaian kinerja
- 2) Menyusun RPP

- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas guru
- 5) Menyusun lembar observasi aktivitas guru
- 6) Menyusun lembar kerja/lembar soal
- 7) Menyusun kisi-kisi soal tes akhir siklus
- 8) Menyusun soal tes akhir siklus
- 9) Menyusun kunci jawaban soal tes akhir siklus.
- 10) Pembentukan kelompok belajar

Pembentukan kelompok belajar disusun sedemikian rupa sehingga terbentuk kelompok yang heterogen dari segi kemampuan akademik dan jenis kelamin.

- 11) Membuat Lembar penyekoran individu dan tim.
- 12) Membuat bintang dari kertas berwarna yang digunakan untuk penghargaan kepada masing-masing siswa.
- 13) Membuat piagam penghargaan dengan tulisan tim baik, tim sangat baik, dan tim super yang digunakan untuk penghargaan tim.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
- c) Guru melakukan apersepsi.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) Guru menyampaikan tentang model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Mempresentasikan materi pokok dengan aspek: menerangkan, memberi contoh, umpan balik, menggunakan media.
- b) Mengatur siswa dalam kelompok dengan aspek: membagi kelompok, melakukan transisi, mengatur tempat duduk, memberi petunjuk.
- c) Membimbing siswa mengerjakan LKS degan aspek; mengamati, menjawab pertanyaan, memberi motivasi, menciptakan suasana kondusif.
- d) Mendorong dan membimbing dilakukannya keterampilan kooperatif dengan aspek : membimbing siswa bekerja kelompok, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, mendengarkan dengan aktif.
- e) Mengawasi setiap kelompok dengan aspek: memberi pujian, memperhatikan siswa, menciptakan suasana kondusif, memberikan petunjuk.

- f) Membimbing dalam pelaksanaan turnamen dengan aspek: menetapkan meja turnamen, menjelaskan aturan, mengawasi, menginformasikan waktu.
- g) Memberi umpan balik dengan aspek: memberi soal, menganalisis kesalahan, pemecahan masalah, evaluasi diri siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Membimbing siswa menerangkum dengan aspek: menulis, membuat garis besar, mengingatkan siswa, memotivasi siswa.
- b) Mengumumkan pengakuan / penghargaan dengan aspek: memberi penghargaan, memilih kelompok unggul, memberi pujian, memotivasi siswa.
- c) Memberi tugas rumah dengan aspek: memberi soal, memberi petunjuk, memberi penguatan, memotivasi siswa.

c. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap beberapa aspek, diantaranya :

1) Aktivitas guru

Observasi dilakukan terhadap guru terkait dengan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

2) Aktivitas siswa

Observasi dilakukan terhadap siswa terkait dengan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

d. Refleksi

Temuan-temuan pada saat melaksanakan tindakan setelah di observasi kemudian dilaksanakan refleksi atas apa yang telah dicapai. Apakah refleksi tersebut ada kendala-kendala pada saat pelaksanaan atau sebaliknya. Kemudian refleksi tersebut dijadikan acuan untuk menentukan perencanaan tindakan di siklus-siklus berikutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar hasil observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar hasil tes belajar siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda, peneliti dan observer.

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk penumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Hasil dari lembar observasi aktivitas guru ini akan digunakan sebagai bahan untuk refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran di setiap siklus. Lembar observasi aktivitas guru ini juga digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Lembar observasi aktivitas guru ini diisi oleh observer di setiap pertemuan.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Lembar observasi aktivitas siswa ini diisi oleh observer di setiap pertemuan.

c. Tes

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep

matematika pada pokok bahasan pecahan. Tes ini diberikan di setiap akhir siklus dengan bentuk soal isian.

3. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan penelitian, selanjutnya dilakukan analisis terhadap semua data yang telah dikumpulkan.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tes formatif
 - 1) Nilai rata-rata

Nilai rata-rata dari hasil tes formatif dirumuskan⁵¹:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n}$$

Dengan : \bar{x} = Nilai rata-rata

 x_i = Nilai siswa ke-i

n = jumlah siswa

$$i = 1, 2, ..., n$$

2) Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal.

⁵¹ Sudjana, *Metode Statistika*.(Bandung:Tarsito, 2005), 67.

a) Ketuntasan belajar individu

Siswa dikatakan tuntas dalam pembelajarannya jika nilai hasil belajarnya lebih besar atau sama dengan 70 (angka 70 adalah KKM mata pelajaran IPA yang telah ditentukan oleh MI Tarbiyatul Huda Malang).

b) Ketuntasan belajar klasikal:

Presentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus :

% Ketuntasan Klasikal =
$$\frac{\sum Siswa\ yang\ Tuntas}{\sum siswa}$$
 100%

b. Untuk lembar observasi aktivitas guru

Rumus untuk skor akhir penilaian adalah

Skor Akhir (SA) =
$$\frac{Jumlah \ Skor \ yang \ diperoleh}{Jumlah \ skor \ Maksimal} \times skala (4)$$

Klasifikasi Penilaiannya adalah sebagai berikut ⁵²:

Tabel 3.1 Klasifikasi Penilaian Skor Akhir Aktivitas Guru

Interval Skor Akhir (SA)	Klasifikasi
3,25 <sa≤4,00< td=""><td>Sangat Baik (SB)</td></sa≤4,00<>	Sangat Baik (SB)
2,50 <sa≤3,25< td=""><td>Baik (B)</td></sa≤3,25<>	Baik (B)
1,75 <sa≤2,50< td=""><td>Cukup (C)</td></sa≤2,50<>	Cukup (C)
1,00 <sa≤1,75< td=""><td>Kurang (K)</td></sa≤1,75<>	Kurang (K)

⁵² Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 144.

c. Untuk lembar observasi aktivitas siswa

Rumus untuk skor akhir penilaian adalah

Skor Akhir (SA) =
$$\frac{Jumlah \ Skor \ yang \ diperoleh}{Jumlah \ skor \ Maksimal} \times skala (4)$$

Klasifikasi Penilaiannya adalah sebagai berikut 53:

Tabel 3.1 Klasifikasi Penilaian Skor Akhir Aktivitas Guru

Interval Skor Akhir (SA)	Klasifikasi
3,25 <sa≤4,00< td=""><td>Sangat Baik (SB)</td></sa≤4,00<>	Sangat Baik (SB)
2,50 <sa≤3,25< td=""><td>Baik (B)</td></sa≤3,25<>	Baik (B)
1, <mark>75</mark> <sa≤2,50< td=""><td>Cukup (C)</td></sa≤2,50<>	Cukup (C)
1,00 <sa≤1,75< td=""><td>Kurang (K)</td></sa≤1,75<>	Kurang (K)

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan kinerja dalam penilitian ini adalah penelitian ini dikatakan berhasil jika:

- Skor akhir aktivitas guru dan rata-rata skor akhir aktivitas siswa minimal
 3,25. (artinya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) sudah terlaksana dengan sangat baik).
- 2. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75%.

⁵³ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 144.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Organisasi dalam penelitian ini terdiri atas seorang ketua dan satu orang anggota.

1. Ketua

Nama : Fitria Nurhakim

Tempat & Tgl lahir : Malang, 06 Juni 1985

NIM : D57211110

Alamat : Jl. Babatan Arjowinangun Malang

Jabatan dalam penelitian : Sebagai peneliti

2. Anggota

Nama : Elfi Nur Laili, S,Pd.I

Tempat dan Tanggal Lahir : Malang, 14 April 1987

Alamat : Jl. Babatan Arjowinangun Malang

Jabatan dalam penelitian : Sebagai observer